

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian dan pembahasan deskriptif dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penetapan Kawasan Ekonomi Khusus di Palu, Sulawesi Tengah berdampak positif terhadap PDRB Kota Palu. Ekspor nikel di Palu mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Disamping itu dengan adanya pengembangan sektor tambang nikel, membuat investasi asing yang masuk juga mengalami pertumbuhan. Tentunya dengan adanya pengembangan di sektor ekspor nikel di Palu membuat pengeluaran pemerintah juga mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya. Pemerintah mengeluarkan modal yang lebih besar untuk meningkatkan ekspor nikel di Palu. Namun ada beberapa faktor juga yang mempengaruhi beberapa variable mengalami penurunan di tahun tahun tertentu. Seperti; ekspor nikel pada tahun 2020 yang mengalami penurunan secara besar besaran dari tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh adanya larangan ekspor berupa bahan mentah yang dilakukan pemerintah. Larangan ini dibuat dengan tujuan agar Indonesia dapat mengekspor bahan jadi yang sudah diolah dari bahan mentah yang ada dari hasil tambang, sehingga hasil tambang yang diekspor juga akan lebih bernilai dibandingkan jika hanya mengekspor bahan mentahnya.

Selain ekspor nikel, investasi asing juga mengalami mengalami penurunan pada tahun 2015 ketika di tahun itu KEK sudah ditetapkan di Palu. Hal ini terjadi akibat Perlambatan pertumbuhan ekonomi global disebabkan oleh ketidakpastian kebijakan suku bunga dan moneter AS. Divergensi kebijakan moneter global yang meningkatkan volatilitas pasar keuangan dan berdampak pada penurunan harga komoditas, termasuk komoditas ekspor Indonesia. Selain itu, cuaca ekstrem di Amerika pada kuartal pertama tahun 2015 menyebabkan penurunan belanja konsumen dan output produksi. Proses perizinan yang sulit di Indonesia juga disebut-sebut sebagai faktor yang mengurungkan niat investor asing untuk masuk ke Indonesia. Namun tentunya hal itu secara cepat diatasi oleh pemerintah sehingga ditahun tahun berikutnya ada pertumbuhan investasi asing yang masuk ke Palu, dan bertumbuh secara terus menerus hingga puncaknya pada tahun 2021 investasi asing yang masuk ke Palu mencapai Rp 2,8 triliun.

Dibalik adanya penurunan di tahun tertentu pada kedua variable tersebut akibat beberapa faktor, peran KEK di Palu sendiri berdampak positif terhadap PDRB Kota Palu. Tentu dengan ditetapkannya KEK, membuat PDRB kota Palu terkena dampak positif yang sejalan dengan kenaikan ekspor nikel, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah. Kehadiran KEK yang secara bersamaan

meningkatkan ekspor nikel, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah membuat PDRB Kota Palu juga mengalami pertumbuhan. Dengan dibentuknya KEK, ekspor nikel semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Dengan berkembangnya ekspor nikel dan pembangunan di wilayah Palu yang menjadi kawasan ekonomi khusus, membuat investor asing yang masuk juga semakin tertarik untuk berinvestasi dan meningkatkan investasinya di Palu. Hal ini tidak luput dari pengeluaran pemerintah yang di keluarkan untuk pengembangan dan pembangunan kawasan ekonomi khusus di Palu. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan PDRB di Palu sejalan dengan teori neo klasik tentang pertumbuhan ekonomi yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di pengaruhi oleh modal, dan teknologi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian diatas, terlihat bahwa kebijakan pemerintah dalam pembangunan dan juga penetapan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) di kota Palu menunjukkan hasil yang positif. Dimana dengan adanya Kawasan Ekonomi Khusus ini, berdampak positif terhadap ekspor nikel, investasi asing yang masuk, dan juga pengeluaran pemerintah di Kota Palu. Hal ini tentu menjadi sebuah prestasi bagi pemerintah atas keberhasilan kebijakan tersebut dari mulai tahun 2014 saat ditetapkan dalam UU, 2016 mulai berjalan secara keseluruhan, dan sampai tahun 2021 yang menunjukkan adanya kenaikan dan pertumbuhan di variable variable yang terkait pada penelitian ini. Seperti; PDRB Kota Palu, Ekspor Nikel, Investasi Asing, dan Pengeluaran Pemerintah. Dengan demikian saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan variable dan lokasi penelitian yang berbeda. Bagi pemerintah, dengan keberhasilan KEK di Palu dapat menjadi dasar untuk menerapkan KEK di wilayah lain di Indonesia yang memiliki potensi tinggi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik daerah maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). *Ini Pulau Indonesia yang Kaya Cadangan Nikel*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/19/ini-pulau-indonesia-yang-kaya-cadangan-nikel>
- Anam, K. (2023). *Ungkap Peran Kawasan Ekonomi Khusus Buat Perekonomian RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231212181126-4-496587/ungkap-peran-kawasan-ekonomi-khusus-buat-perekonomian-ri>
- Arteaga, J. C., Cardozo, M. L., & Diniz, M. J. T. (2020). Exports to China and economic growth in Latin America, unequal effects within the region. *International Economics*, 164, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2020.06.003>
- Bazán Navarro, C. E., & Álvarez-Quiroz, V. J. (2022). Foreign Direct Investment and Exports Stimulate Economic Growth? Evidence of Equilibrium Relationship in Peru. *Economies*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/economies10100234>
- Channel Sulawesi. (2023). *Pemkot Palu Akui Masih Temui Hambatan dalam Pengembangan KEK Palu*. Channel Sulawesi. <https://channelsulawesi.id/2023/10/09/pemkot-palu-akui-masih-temui-hambatan-dalam-pengembangan-kek-palu/>
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2022). *Kek Palu*. Indonesia SEZ. <http://kek.go.id/kawasan/Palu>
- Direktur Penataan Ruang Wilayah Nasional. (2015). *Laporan Buku Profil Palu*. <https://www.slideshare.net/dimashastomo5/laporan-buku-profil-palu>
- Domjahn, T. (2016). Economic Growth and Development: Theories, Criticism and an Alternative Growth Model. *The European Journal of Development Research*, 28(2), 352–354. <https://doi.org/10.1057/ejdr.2015.66>
- Gujarati, J. D., & Porter, D. C. (2008). *Basic Econometrics Fifth Edition*. In New York: McGraw-Hill Company.
- Hsiao, F. S. T., & Hsiao, M. C. W. (2006). FDI, exports, and GDP in East and Southeast Asia-Panel data versus time-series causality analyses. *Journal of Asian Economics*, 17(6), 1082–1106. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2006.09.011>
- Islam, M. S. (2023). Does an export-led growth proposition exist for Bangladesh's ready-made garments sector? A nonlinear ARDL approach. *Regional Science Policy and Practice*, 15(5), 939–955. <https://doi.org/10.1111/rsp3.12557>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2020). *Hilirisasi Nikel Ciptakan Nilai Tambah dan Daya Tahan Ekonomi*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/hilirisasi-nikel-ciptakan-nilai-tambah-dan-daya-tahan-ekonomi>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Tingkatkan Daya Saing Nasional dan Ciptakan Multiplier Effect, Pengembangan Industri Hilirisasi Nikel Terus Didorong Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4915/tingkatkan-daya-saing-nasional-dan-ciptakan-multiplier-effect-pengembangan-industri-hilirisasi-nikel-terus-didorong-pemerintah>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Mengenal Kawasan Ekonomi Khusus*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. <https://kemenparekraf.go.id/rumah-difabel/Mengenal-Kawasan-Ekonomi-Khusus>
- Makalew, V. N., Masinambow, V. A. J., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Terhadap Struktur Perekonomian Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(2). <https://doi.org/10.35794/jpekd.15784.19.2.2017>
- Michelis, L., & Zestos, G. K. (2004). Exports, Imports and GDP Growth: Causal Relations in Six

- European Union Countries. *The Journal of Economic Asymmetries*, 1(2), 71–85. <https://doi.org/10.1016/j.jeca.2004.02.004>
- Pusparisa, Y. (2020). *Cadangan Nikel Indonesia Terbesar Dunia*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/30/cadangan-nikel-indonesia-terbesar-dunia>
- Radio Republik Indonesia. (2023). *Indonesia Menolak Setop Hilirisasi*. Radio Republik Indonesia. <https://www.rri.co.id/sulawesi-tengah/editorial/1715/indonesia-menolak-setop-hilirisasi>
- RAHMAN, M. T., & SOPIANA, Y. (2019). Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Dalam Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Di Kabupaten Kotabaru. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(4), 829. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i4.1216>
- Rela, I. Z., Awang, A. H., Ramli, Z., Taufik, Y., Md. Sum, S., & Muhammad, M. (2020). Effect of corporate social responsibility on community resilience: Empirical evidence in the nickel mining industry in Southeast Sulawesi, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/su12041395>
- Sayuti, R. H., Taqiuddin, M., Hayati, Evendi, A., Hidayati, S. A., Asri, K. H., & Sopian, E. (2023). Socio-economic mapping for community empowerment in Mandalika special economic zone, Lombok, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1253(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1253/1/012067>
- Sihaloho, T., & Muna, N. (2016). Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus. *Litbang Perdagangan*, 4(1), 75–101.